MEMBANGUN DESA WISATA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI LOKASI DESA KURAU TIMUR KECAMATAN KOBA KABUPATEN BANGKA TENGAH

[1]Irwan Dinata, [2]Rudy Kurniawan, [3]Ghiri Basuki Putra
[1],[2],[3]Dosen Tetap Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung
Corresponding Author: babelmilano@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pariwisata sebagai suatu industri jasa merupakan salah satu bidang yang diharapkan dapat memberikan andil yang cukup besar dalam pembangunan daerah terutama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Banyaknya pantai yang indah serta tujuan wisata lainnya seperti kuliner, sejarah dan lainnya diharapkan mampu menjadi salah satu pendapatan daerah selain dari sektor pertambangan dan perkebunan. Sektor pariwisata telah menjadi andalan dalam mengantisipasi era pasca pertambangan timah, karena selain letaknya strategis, pariwisata juga diharapkan memberikan *multiplier effects* yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Bangka Belitung. Untuk mendukung itu perlu banyak dikembangkan destinasi wisata baru selain yang sudah ada selama ini. Salah satunya Desa Kurau Timur Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. Desa ini memiliki potensi wisata berupa kawasan hutan Manggrove yang masih alami dan masih asri belum begitu dikenal oleh khayalak luas. Dalam pengabdian ini telah dibangun media *website* yang khusus dibuat untuk mempromosikan Desa Kurau Timur sehingga diharapkan nantinya banyak wisatawan lokal maupun dari luar daerah Bangka Belitung yang tertarik untuk datang ke Desa Kurau Timur.

PENDAHULUAN

Kurau adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa kurau dibagi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Kurau Barat dan Kurau Timur yang dipisahkan oleh jembatan kurau. Mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan petani sawit. Desa Kurau Barat dan Timur berada sekitar 21 Km dari Kota Pangkalpinang, terletak di pesisir pantai yang menghadap ke Laut China Selatan. Masyarakat Desa Kurau Barat dan Timur umumnya adalah keturunan Bugis yang berprofesi sebagai Nelayan. Desa Kurau Barat telah dahulu menjadi pusat perhatian dikarenakan adanya potensi hutan Manggrove disana. Dibandingkan Desa Kurau Timur, Desa Kurau Barat sudah lebih banyak dikenal terutama dari Pulau Ketawai. Untuk itu Desa Kurau Timur juga tidak boleh ketinggalan untuk dikenal oleh wisatawan mengingat terdapat banyak potensi wisata yang sama dengan Desa Kurau Barat.

Dengan besarnya potensi wisata tersebut, diperlukan media promosi yang baik dalam pengelolaan informasi pariwisata agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas baik dari Bangka Belitung maupun luar daerah Bangka Belitung. Hal ini dikarenakan belum adanya website pariwisata khusus Desa Kurau Timur sebagai acuan informasi bagi orang yang ingin berkunjung ke Desa Kurau

Timur. Oleh karena belum tersedianya website pariwisata sehingga tempat wisata yang ada di Desa Kurau Timur hanya dipromosikan dari mulut ke mulut. Hal ini tentu belum efektif sehingga jumlah wisatawan tidak meningkat serta hanya ada wisatawan lokal dari Kabupaten Bangka Tengah dan kabupaten yang ada di Pulau Bangka saja. Seharusnya dengan destinasi wisata yang banyak dan indah dapat membuat wisatawan lokal dan luar datang berkunjung. Dengan mengelola informasi pariwisata yang baik dan dapat diakses melalui Internet maka dampak dari sektor pariwisata dapat lebih berdampak bagi masyarakat Desa Kurau Timur serta meningkatkan ekonomi masyarakat. Berdasarkan observasi lapangan ditemukan permasalahan bahwa potensi pariwisata di Desa Kurau Timur kurang dikenal secara luas dikarenakan tidak adanya pusat informasi yang lengkap dan baik sehingga orang dapat mengetahui dan mengenal serta tertarik datang untuk berwisata.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dan perlu solusi yang tepat untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Beberapa permasalahan diantaranya spot/tempat wisata terbatas, pengelolaan tidak terencana dengan baik, dan kurangnya menarik wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan permasalahan tersebut disusun tahapan pelaksanaan kegiatan dari identifikasi masalah, konsep solusi dan eksekusi dalam bentuk program kegiatan seperti pada gambar 1. dibawah ini.

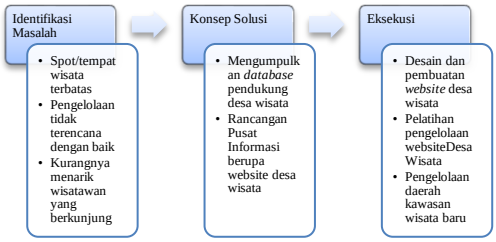

Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di Desa Kurau Timur Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah

Dari hasil identifikasi permasalahan tersebut disusun program sebagai solusinya diantaranya mengumpulkan *database* pendukung desa wisata, rancangan Pusat Informasi berupa *website* desa wisata sehingga telah dijalankan beberapa program mulai dari desain dan pembuatan *website* desa wisata, pelatihan pengelolaan *website* yang dibangun sampai pengelolaan daerah kawasan wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembuatan *Website* Desa Wisata

Kegiatan ini dimulai dengan membuat desain layout, penyewaan *hosting* dan *domain website*. *Website* yang dibangun harus memberikan tampilan menarik dan mudah diakses oleh pengunjung.

Gambar 2. Tampilan *Website* Desa Wisata

Website desa wisata yang telah dibangun berisikan konten dan informasi mengenai potensi wisata yang ada di Desa Kurau Timur dengan alamat https://kurautimur.web.id/.

B. Kegiatan Survei dan Kolektif *Database*

Kegiatan ini bertujuan memetakan potensi wisata apa saja yang dimiliki Desa Kurau Timur yang dapat dipromosikan ke masyarakat luas.

Gambar 3. Kegiatan Survei dan Kolektif *Database*

Informasi yang bisa diperoleh pengunjung diantaranya seputar profil desa, wisata alam/hutan, kuliner, adat istiadat dan agenda festival budaya. Berbagai potensi tersebut dapat dilihat pada gambar 4, 5 dan 6.

Gambar 4. Potensi Wisata Hutan Manggrove Desa Kurau Timur

Potensi wisata hutan Manggrove ini telah dikembangkan di Desa Kurau Barat sebagai wisata edukasi, dan telah menjadi dilengkapi dengan pendopo tempat istirahat, serta jembatan kayu yang sengaja dibangun mengitari areal wisata. Potensi yang sama juga perlu dikembangkan juga di Desa Kurau Timur. Diharapkan kedua desa tersebut dapat saling bersinergi mengembangkan potensi wisata hutan Manggrove secara bersama-sama.

Gambar 5. Lempah Kuning Khas Desa Kurau Barat dan Kurau Timur

Gambar 6. Pembuatan Getas dan Ampiang Skala Rumah Tangga

Potensi wisata kuliner yang terdapat di Desa Kurau Barat dan Kurau Timur diwarnai oleh kuliner dari suku bugis yang ada disana. Salah satuya lempah kuning khas kurau. Selain itu terdapat sentral pembuatan getas dan ampiang dari bahan dasar ikan, cumi dan udang. Hasil produk hanya dipasarkan di daerah Bangka saja belum ke luar daerah karena masih terbatas pada sarana pemasaran. Jika dikembangkan lebih lanjut dapat menjadi sentra UMKM bagi Bangka Belitung.

Gambar 7. Potensi Wisata Budaya Desa Kurau Timur

Potensi wisata budaya yang terdapat di Desa Kurau Barat dan Kurau Timur dengan diadakannya serangkaian kegiatan festival budaya dan perlombaan seperti lomba dayung kulek, lomba memancing di kawasan Muara Tebok, festival Desa Bahari dan kegiatan lainnya.

C. Pelatihan Pengelolaan Website Desa Wisata

Kegiatan ini bertujuan melakukan pendampingan terhadap masyarakat Desa Kurau Timur dalam mengelola *website* desa wisata yang telah dibuat.

Gambar 8. Pelatihan Pengelolaan *Website* Desa Wisata

Hal yang paling penting dilakukan adalah kemandirian masyarakat desa dalam mengelola *website* desa wisata setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Masyarakat Desa Kurau Timur harus mampu menyiapkan sendiri informasi/berita mulai dari mendapatkan gambar/foto, mengisi narasi dan melakukan publikasi di *website*. Setelah itu melakukan promosi melalui media sosial seperti *Facebook, Instagram, Whattapps, Twitter* dan sebagainya sehingga tujuan dari mempromosikan *website* tersebut dapat tercapai.

D. Pengelolaan daerah kawasan wisata baru

Pentingnya membuka dan mengembangkan kawasan daerah wisata baru untuk memperbanyak destinasi wisata. Semakin banyak variasi destinasi wisata tentunya meningkatkan animo wisatawan lokal dan asing yang penasaran dengan sesuatu yang baru yang selama ini hanya wisata pantai saja yang dikenal. Setelah pembukaan kawasan baru, perlu didukung dengan memperbanyak fasilitas seperti pendopo, kuliner, dan hiburan/festival rakyat. Desa Kurau Barat dan Kurau Timur telah dikembangkan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah. Tentunya daerah lain diharapkan mengambil peran ini untuk kemajuan pariwisata di Bangka Belitung.

KESIMPULAN

Membangun Desa Kurau Timur menjadi menjadi salah satu Desa Wisata berbasis Teknologi Informasi tentu tidaklah mudah. Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan diantaranya pembuatan *Website* Desa Wisata, dimulai dengan membuat desain layout, penyewaan hosting dan domain website. Selanjutnya dilakukan survei dan kolektif database untuk memetakan potensi wisata apa saja yang dimiliki. Kegiatan pendampingan dalam mengelola *website* desa wisata yang telah dibuat, dan keberlangsungan pengembangkan kawasan daerah wisata baru untuk memperbanyak

destinasi wisata. Diharapkan nantinya Desa Kurau Timur dapat menjadi contoh bagi pengembangan Desa Wisata di Bangka Belitung.

SARAN

Untuk menjadikan Desa Kurau Timur sebagai Desa Wisata tentunya pengelolaan harus dikelola dengan serius. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak sebagai mitra diantaranya mulai dari masyarakat/pejabat desa, perguruan tinggi, pemerintah daerah baik kabupaten dan provinsi. Universitas Bangka Belitung (UBB) yang memiliki Sumber Daya Manusia harus mengambil bagian dari solusi pengembangan daerah wisata tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Kurau Timur yang telah bersedia menjadi Mitra dengan Jurusan Teknik Elektro UBB dalam kegiatan Hibah Pengabdian Dosen Tingkat Universitas Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2018. Data – data dan arsip pemerintah Desa Kurau Timur.

Panduan Penulisan Laporan Pengabdian Tingkat Jurusan Tahun 2016, LPPM UBB.